

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP HAK ANAK PUTUS  
SEKOLAH ATAS PENDIDIKAN**

**SKRIPSI**

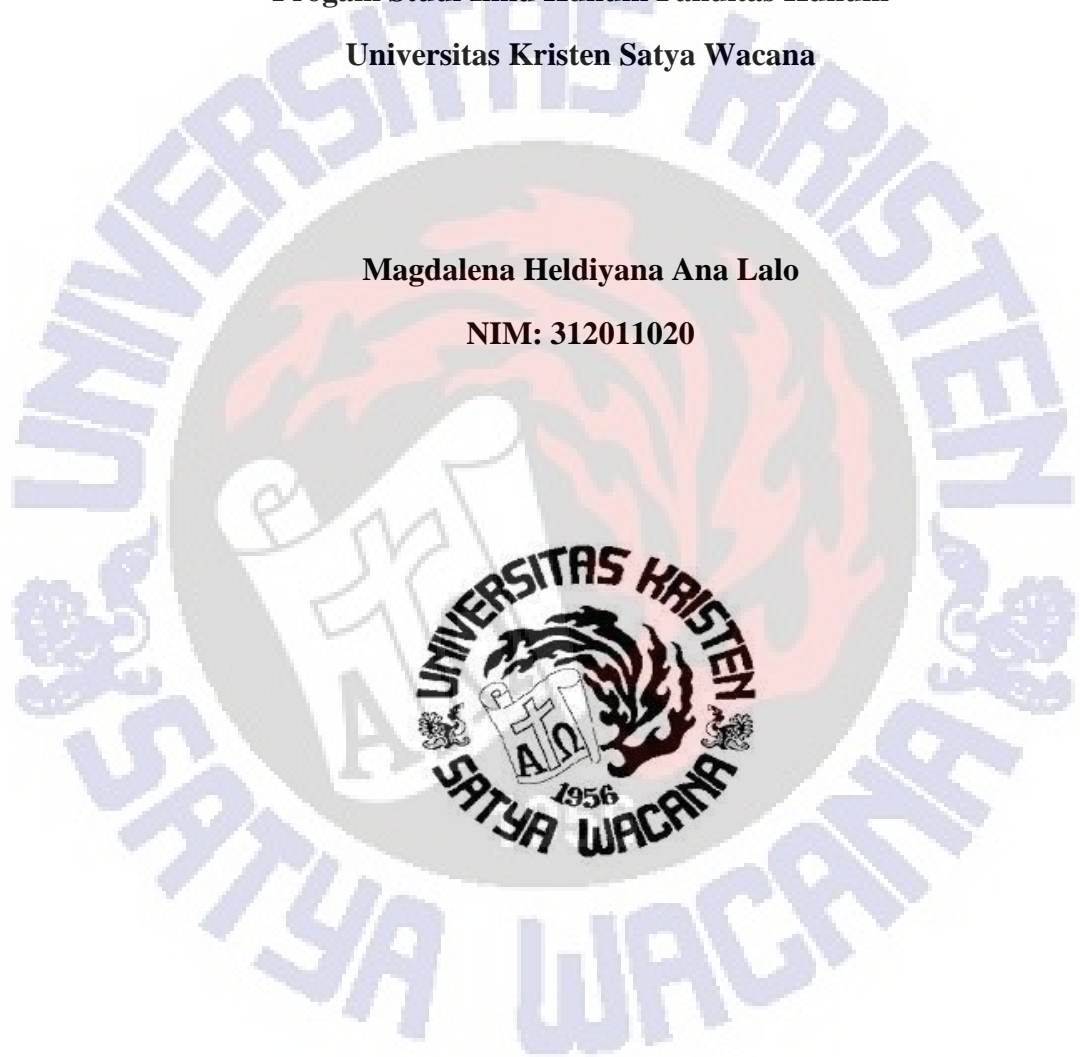
**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana Hukum**

**Progam Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum**

**Universitas Kristen Satya Wacana**

**Magdalena Heldiyana Ana Lalo**

**NIM: 312011020**



**PROGAM STUDI ILMU HUKUM FAKULTAS HUKUM**

**UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA**

**SALATIGA**

**Juni 2016**



## PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MAGDALENA HELDIYANA ANA LALO  
NIM : 312011020 Email : magdalenaanalalo@gmail.com  
Fakultas : HUKUM Program Studi : ILMU HUKUM  
Judul tugas akhir : PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP HAK ANAK PUTUS SEKOLAH ATAS  
PENDIDIKAN  
Pembimbing : R. E. S. Fobia, SH., MIDS.

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil karya yang saya serahkan ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan baik di Universitas Kristen Satya Wacana maupun di institusi pendidikan lainnya.
2. Hasil karya saya ini bukan saduran/terjemahan melainkan merupakan gagasan, rumusan, dan hasil pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan narasumber penelitian.
3. Hasil karya saya ini merupakan hasil revisi terakhir setelah diujikan yang telah diketahui dan disetujui oleh pembimbing.
4. Dalam karya saya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang digunakan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terbukti ada penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya saya ini, serta sanksi lain yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Kristen Satya Wacana.

Salatiga, 14 juni 2016



Magdalena Heldiyana Ana Lalo

*Tanda tangan & nama terang mahasiswa*





## PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Magdalena Heldiyana Ana Lalo  
NIM : 312011020 Email : magdalenaanalalo@gmail.com  
Fakultas : HUKUM Program Studi : ILMU HUKUM  
Judul tugas akhir : **PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP HAK ANAK PUTUS SEKOLAH  
ATAS PENDIDIKAN**

Dengan ini saya menyerahkan hak *non-eksklusif*\* kepada Perpustakaan Universitas – Universitas Kristen Satya Wacana untuk menyimpan, mengatur akses serta melakukan pengelolaan terhadap karya saya ini dengan mengacu pada ketentuan akses tugas akhir elektronik sebagai berikut (beri tanda pada kotak yang sesuai):

- ✓ a. Saya mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA
- b. Saya tidak mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA\*\*

\* Hak yang tidak terbataskannya bagi satu pihak saja. Pengajar, peneliti, dan mahasiswa yang menyerahkan hak non-eksklusif kepada Repositori Perpustakaan Universitas saat mengumpulkan hasil karya mereka masih memiliki hak copyright atas karya tersebut.

\*\* Hanya akan menampilkan halaman judul dan abstrak. Pilihan ini harus dilampiri dengan penjelasan/ alasan tertulis dari pembimbing TA dan diketahui oleh pimpinan fakultas (dekan/kaprodi).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Salatiga, 14 Juni 2016

Magdalena Heldiyana Ana Lalo

Tanda tangan & nama terang mahasiswa

Mengetahui,

R.E.S. Fobia, SH., MIDS.

Tanda tangan & nama terang pembimbing I

Tanda tangan & nama terang pembimbing II

## **LEMBAR PERSETUJUAN**

### **PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP HAK ANAK PUTUS SEKOLAH ATAS PENDIDIKAN**

#### **SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana Hukum

**Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas**

**Kristen Satya Wacana**

**Magdalena Heldiyana Ana Lalo**

**NIM : 312011020**

**Pembimbing**



**RES Fobia, SH., MIDS.**

**Fakultas Hukum Universitas Satya Wacana Salatiga**

**Juni 2016**



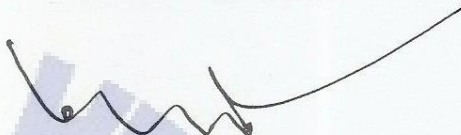
# LEMBAR PENGUJIAN

## Komisi Penguji

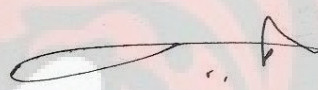
**Penguji I**

  
**Jumiarti, SH., M. Hum.**

**Penguji II**

  
**RES Fobia, SH., MIDS.**

**Penguji III**

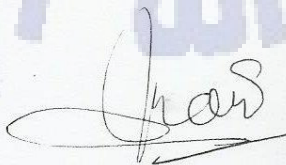
  
**Arie Siswanto, SH., M. Hum.**

**Diuji pada tanggal 11 Mei 2016**

**Mengesahkan**

**Ketua Progam Studi Ilmu Hukum**





**Dr. Christina Maya Indah S., SH., Hum.**

## LEMBAR HASIL UJIAN SKRIPSI

NAMA : Magdalena Heldiyana Ana Lalo

JUDUL : PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP HAK ANAK

PUTUS SEKOLAH ATAS PENDIDIKAN

### CATATAN :

Teknis

1. Penulisan sus bab

a) .....

a.

b.

c. 1.

2.

3. i.

ii.

iii.

2. Penyebutan pasal harus disertai UU

3. Pembahasan topik yang sama disatukan (hal. 26 dan 29)

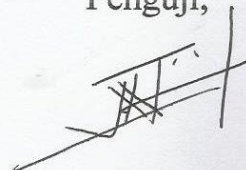
4. Kesimpulan gambarkan pembahasan

5. Apa makna “bagaimana” pada permasalahan

6. Kesimpulan gambarkan pembahasan

Salatiga,

Penguji,



Jumiarti, SH., M. Hum.



## LEMBAR HASIL UJIAN SKRIPSI

NAMA : Magdalena Heldiyana Ana Lalo

JUDUL : PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP HAK ANAK

PUTUS SEKOLAH ATAS PENDIDIKAN

### CATATAN :

1. Perhatikan tata tulis
2. Perbaiki sesuai masukan dan koreksi dari para penguji

Salatiga,

Penguji,

R. E. S. Fobia, SH., MIDS.

## LEMBAR HASIL UJIAN SKRIPSI


NAMA : Magdalena Heldiyana Ana Lalo

JUDUL : PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP HAK ANAK  
PUTUS SEKOLAH ATAS PENDIDIKAN

### CATATAN :

1. Konsep “perlindungan hukum” seharusnya disesuaikan didalam Bab II
2. Perlu Konsistensi antara judul (normatif) dengan isi skripsi (normatif/empirik)
3. Perlu koreksi tata tulis, misal:
  - Rumusan masalah : UU No.20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS (tanpa bagi anak putus sekolah)
  - Sub. Judul 5 (hal.43): bukan Undang-Undang Dasar

Salatiga,  
Penguji,

  
Arie Siswanto, SH., M. Hum.



## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Magdalena Heldiyana

NIM : 312011020

**JUDUL SKRIPSI : PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP  
HAK ANAK PUTUS SEKOLAH ATAS PENDIDIKAN**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang ditulis ini tidak mempunyai persamaan dengan skripsi lain.

Demikian pernyataan ini dibuat tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila pernyataan ini tidak benar, maka akan diberikan sanksi oleh Pimpinan Fakultas.

Salatiga, 14 Juni 2016



Magdalena Heldiyana Ana Lalo

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yesus Kristus atas segala karunia yang berlimpah karena berkat kuasanya, segala proses dapat dilalui dan akhirnya penulisan hukum ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulisan hukum / skripsi ini merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program studi Ilmu Hukum yang akan menyelesaikan studinya di Fakultas Hukum Universitas Kristen Satya Wacana. Judul penulisan ini adalah “Tinjauan Normatif Hak Anak Putus Sekolah Atas Pendidikan”.

Secara umum masa pertumbuhan anak dan perkembangan anak dimulai sejak bayi (0-1 tahun), usia bermain (1-2,5 tahun), pra sekolah (2,5-5 tahun), usia sekolah (5-11 tahun) dan hingga remaja (11-18 tahun). Pendidikan di Indonesia terus mengalami situasi yang terus berkembang, begitu pula peranan guru dan orang tua untuk membina anak didik yang ada disekitarnya dengan baik.

Berkaitan dengan anak, pendidikan sangat erat dengan anak terutama pendidikan dasar. Pengertian pendidikan dasar merupakan bagian dari hak asasi bagi setiap orang dalam memperoleh peningkatan dan kemajuan baik di bidang pengetahuan, kecakapan, maupun sikap dan moral. Hak atas pendidikan dasar tidak lepas dari keberadaan anak sebagai aset bangsa. Pendidikan dasar dan anak merupakan dua hal yang saling berkaitan satu sama lain dalam memajukan kualitas suatu bangsa. Oleh karena itu, perlindungan dan penghormatan terhadap hak anak atas pendidikan dasar menjadi hal yang sangat penting.

Pendidikan hal yang terpenting dan utama dalam kehidupan kita. Semua orang berhak mendapatkan pendidikan, dimana dalam hal ini telah tercantum dalam pasal 31 UUD 1945. Oleh karena itu, tidak ada seorang pun yang dapat menghalangi kita untuk menempuh pendidikan yang setinggi-tingginya. Banyak pendapat dari para ahli filsafat, tentang arti dari pendidikan itu. Tetapi secara garis besar pendidikan adalah usaha dasar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan didalam dan diluar sekolah dan berlangsung seumur hidup.



Pendidikan yang kita terima tidak hanya pendidikan formal saja, tetapi juga pendidikan in-formal dan pendidikan non-formal.

Pendidikan anak tidak sekedar berfungsi untuk memberikan pengalaman belajar kepada anak, tetapi yang lebih penting berfungsi untuk mengoptimalkan perkembangan otak. Pendidikan anak usia dini sepatutnya juga mencakup seluruh proses stimulasi psikososial dan tidak terbatas pada proses pembelajaran yang terjadi dalam lembaga pendidikan. Artinya, pendidikan anak usia dini dapat berlangsung dimana saja dan kapan saja seperti halnya interaksi manusia yang terjadi didalam keluarga, teman sebaya, dan dari hubungan kemasyarakatan yang sesuai dengan kondisi dan perkembangan anak usia dini.

Dari pemaparan diatas menjelaskan bahwa pendidikan pendidikan terutama untuk siswa putus sekolah ditingkat sekolah dasar (SD) hingga sekolah menengah atas (SMA). Pemerintah memberikan fasilitas pendidikan bagi siswa usia 7-15 tahun mempunyai tujuan agar mereka nantinya mempunyai bekal dasar dalam kehidupan yang sesungguhnya. Oleh karena itu, tujuan dari pendidikan merupakan sarana kemana pendidikan itu akan diarahkan. Sasaran yang ingin dicapai melalui pendidikan itu beruang lingkup sama dengan sebagaimana fungsinya pendidikan itu. Jadi wujud tujuan pendidikan itu dapat berupa pengetahuan, keterampilan, serta nilai dan sikap. Mengenai tujuan pendidikan di Indonesia, sebagaimana telah dituangkan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang program wajib belajar 9 (sembilan) tahun bagi warga negara Indonesia yang berumur 7-15 tahun. Program wajib belajar ini adalah program yang harus dilalui oleh siswa apabila sudah memasuki usia sekolah dasar (SD) dan sekolah menengah pertama (SMP). Tindakan yang dilakukan agar siswa bisa mengenyam pendidikan tanpa adanya hambatan haruslah ada kerjasama yang baik antara pihak Pemerintah, masyarakat dan juga orangtua siswa.

Pemerintah juga membuat kebijakan dalam bentuk pembangunan unit sekolah baru dalam rangka pemerataan akses pendidikan, agar membuat semua masyarakat khususnya masyarakat miskin menikmati bangku sekolah. Begitu pula dengan adanya kebijakan sekolah gratis bagi anak sekolah dasar (SD) yang sudah dimulai pada tahun 2016, walaupun belum semua sekolah dasar (SD) menerapkan

hal tersebut. Dan dalam upaya pencegahan dan menangani kasus siswa yang sudah terlanjur putus sekolah, harus di akui bahwa pencegahan yang dilakukan bukan hal yang mudah. Berbagai kajian yang ada telah membuktikan bahwa untuk menarik kembali siswa-siswa yang sudah terlanjur putus sekolah ini atau sudah keluar dari sekolah (*drop-out*) bukan semudah membalikan telapak tangan. Dengan begitu maka, kebijakan dan langkah yang paling strategis agar siswa-siswi tidak terlanjur putus sekolah adalah dengan melakukan tindakan *preventif* sedini mungkin, khususnya setelah diketahui ada indikasi bahwa seorang siswa akan putus sekolah.

Secara khusus memang tidak mudah bagi Pemerintah untuk merealisasikan pendidikan yang lebih, khususnya menuntaskan wajib belajar 9 (sembilan) tahun. Banyak faktor-faktor atau kendala agar pendidikan dapat terealisasikan dengan baik. Maka hal ini menjadi perhatian bagi kita semua, khususnya Pemerintah. Penggalakan pentingnya pendidikan formal minimal sampai pendidikan dasar 9 (sembilan) tahun harus dilakukan dan menjangkau semua lapisan masyarakat. Salah satu penyebaran informasi bahwa ada alternatif lain untuk tetap melanjutkan sekolah bagi siswa putus sekolah melalui program paket B atau sekolah menengah pertama (SMP) satu atap. Sehingga dapat mengikuti wajib belajar 9 (sembilan) tahun demi perkembangan dunia pendidikan di Indonesia.

Salatiga, 11 Mei 2016

Magdalena Heldiyana Ana Lalo



## ABSTRAK

Pendidikan merupakan bukti suatu usaha setiap bangsa untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sehingga membantu mempelancarkan pelaksanaan pembangunan nasional Indonesia dan sebagai hak asasi yang harus dimiliki oleh setiap orang. Dan hak atas pendidikan merupakan salah satu hak yang menjadi pilar yang harus dipenuhi oleh sebuah negara untuk mencapai kesejahteraan rakyat yang seluas-luasnya. Pemenuhan hak atas pendidikan juga menjadi salah satu indikator apakah suatu negara dikategorikan Negara maju, Negara berkembang atau bahkan Negara miskin. Sekaya apapun sumber daya alam yang dimiliki oleh suatu negara tanpa didukung dari sumber daya manusianya yang berpendidikan tinggi, maka negara tersebut tidak akan bisa mengelola dan memanfaatkan kekayaan alam tersebut dengan sebaik-baiknya. Disisi lain walaupun suatu negara tidak memiliki sumber daya alam yang kaya, akan tetapi jika rakyatnya berpendidikan tinggi maka negara tersebut akan maju dan bangkit. Secara khusus memang tidak mudah bagi Pemerintah untuk merealisasikan pendidikan yang lebih, khususnya menuntaskan wajib belajar 9 tahun. Banyak faktor atau kendala-kendala agar pendidikan dapat terealisasikan dengan baik. Maka hal ini menjadi perhatian bagi kita semua, khususnya Pemerintah. Penggalakan pentingnya pendidikan formal minimal sampai pendidikan dasar 9 (sembilan) tahun harus dilakukan dan menjangkau semua lapisan masyarakat. Salah satu penyebaran informasi bahwa ada alternatif lain untuk tetap melanjutkan sekolah bagi siswa putus sekolah melalui program paket B atau SMP satu atap. Sehingga dapat mengikuti wajib belajar sembilan tahun demi perkembangan dunia pendidikan di Indonesia.

## DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
LEMBAR PENGUJIAN .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH .....	vii
KATA PENGANTAR .....	ix
ABSTRAK .....	xii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
1. 1 Latar Belakang .....	1
1. 1. 1 Pengertian Pendidikan .....	1
1. 1. 2 Pengertian Anak Putus Sekolah .....	5
1. 2 Rumusan Masalah .....	12
1. 3 Tujuan Penulisan .....	12
1. 4 Manfaat Penelitian .....	12
1. 5 Metode Penelitian .....	13



## **BAB II. TINJAUAN KEPUSTAKAAN TENTANG HAK ANAK ATAS PENDIDIKAN**

### **2. 1 Kerangka Teori**

2. 1. 1 Pengertian Anak .....	15
2. 1. 2 Pengertian Hak Anak .....	22
2. 1. 3 Hak Atas Pendidikan .....	25
2. 1. 4 Pengertian Perlindungan Hukum .....	29
2. 2 Peraturan Hukum Tentang Hak Anak Atas Pendidikan	
2. 2. 1 Deklarasi Umum HAM (DUHAM) .....	31
2. 2. 2 Konvensi Hak Anak (KHA) .....	34
2. 2. 3 Konvensi Hak Anak Atas Pendidikan .....	40
2. 2. 4 Undang-Undang Dasar 1945 .....	41
2. 2. 5 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional .....	45
2. 2. 6 Landasan Hukum Penyelenggaraan Pendidikan .....	53
3. 3 Teori-Teori Pendidikan Atas Anak .....	58

## **BAB III. GAMBARAN UMUM DAN ANALISA**

### **3. 1 Gambaran Umum Hak Anak Putus Sekolah Atas Pendidikan**

3. 1. 1 Profil Pendidikan Anak .....	62
--------------------------------------	----

3. 1. 2 Problem Yang Dihadapi Anak Putus Sekolah .....	65
3. 1. 3 Pentingnya Pendidikan Untuk Anak Putus Sekolah .....	70
3. 1. 4 Upaya Pemerintah Untuk Mencegah Anak Putus Sekolah	72
3. 2 Analisa	
3. 2. 1 Pemenuhan dan Perlindungan Terhadap Anak Putus Sekolah Dalam Konvensi Hak Anak (KHA) .....	77
3. 2. 2 Perlindungan Hukum Terhadap Hak Anak Putus Sekolah Dalam Undang-Undang Perlindungan Anak .....	80
3. 2. 3 Upaya Pemenuhan Terhadap Anak Putus Sekolah Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) .....	83
<b>BAB VI. PENUTUP</b>	
4. 1 Kesimpulan .....	87
4. 2 Saran .....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>90</b>